

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan ialah observasional dengan pengumpulan data secara retrospektif yaitu dengan mengamati data rekam medis pasien HIV/AIDS di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang pada trimester awal tahun 2021. Data yang diambil berupa karakteristik pasien serta pengobatan yang diberikan kepada pasien HIV/AIDS. Bahan pada penelitian ini ialah rekam medis kesehatan pasien yang kemudian akan dianalisis secara deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien penderita HIV/AIDS yang tercatat di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang pada trimester awal tahun 2021 (bulan Januari – Maret) berjumlah 134 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwalilan populasi yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pengidap HIV/AIDS yang mendapat terapi ARV yang tercatat dalam daftar rekam

medis pada trimester awal tahun 2021 di Pusekesmas Bergas Kabupaten Semarang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* dan *Accidental sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat – sifat populasi ataupun ciri – ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). *Accidental sampling* merupakan cara pengambilan sampel secara aksidental (accidental) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo,2010). Pada penelitian ini ,sampel sudah ditetapkan oleh Puskesmas Bergas sejumlah 50 pasien.

3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien pengidap HIV/AIDS yang mendapatkan pengobatan terapi antiretroviral yang tercatat direkam medis terbaru pada trimester awal tahun 2021 dengan data yang dihitung adalah kelompok orang yang sama yang mencari perawatan medis dengan setia setiap bulan dan setiap kuartal.
- 2) Pasien pengidap HIV/AIDS dengan rentang usia dari 17 tahun sampai 65 tahun.
- 3) Pasien HIV/AIDS yang sudah mendapatkan terapi ARV lebih dari 1 tahun.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang sudah tidak melaksanakan pengobatan ARV.
- 2) Pasien yang sedang hamil dan menyusui.
- 3) Pasien yang memiliki penyakit penyerta TB dan Hepatitis.
- 4) Pasien positif HIV/AIDS tetapi sudah meninggal dunia dalam trimester awal tahun 2021.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menentukan struktur atau ciri yang akan dipelajari dan menjadikannya sebagai variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menggambarkan metode spesifik yang digunakan untuk menyelidiki dan memanipulasi konstruksi, memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan metode yang lebih baik untuk mengukur konstruksi (Sugiyono, 2014).

Definisi operasional penelitian ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ODHA adalah pasien pengidap HIV/AIDS di Puskesmas Bergsa Kabupaten Semarang.
2. Terapi ARV (Antiretroviral) merupakan obat yang bertujuan untuk menghentikan aktivitas virus, memulihkan sistem imun dan mengurangi terjadinya infeksi oportunistik, memperbaiki kualitas hidup serta menurunkan kecacatan. ARV juga tidak menyembuhkan pasien HIV, namun bisa memperbaiki kualitas hidup dan memperpanjang usia harapan hidup pasien HIV/AIDS (Harison et al., 2020).

3. Stadium Klinis HIV adalah tahapan atau tingkatan dengan HIV/AIDS di bagi kedalam 4 stadium meliputi stadium I (Asimtomatik), stadium II (Sakit ringan), stadium III (Sakit sedang/) dan stadium IV (Sakit berat/AIDS) ,(Departemen Kesehatan, 2011).
4. Obat ARV adalah kombinasi obat yang diberikan pada pasien HIV/AIDS di Puskesmas Bergas yaitu kombinasi FDC ARV,LNT,DN,DE,ALUVIA.
5. Karakteristik Pasien adalah merupakan ciri-ciri dari seseorang atau kekhasan seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang yang lainnya. Adapun karakteristik pasien dalam penelitian ini yaitu umur dan jenis kelamin, (Sangadji 2013).
6. Perubahan berat badan adalah pengukuran berat badan yang dilihat dari berat badan awal dan berat badan akhir sewaktu terapi di Puskesmas Bergas.

E. Etika Penelitian

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimitas tidak perlu mencantumkan nama pada formulir pendataan, dan cukup menuliskan kode pada formulir pendataan untuk menjelaskan cara penulisan data.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan menggambarkan isu-isu yang diwawancarai yang harus dijaga kerahasiaannya dalam penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang dikumpulkan, dan hanya kumpulan data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian (Alimul, 2009).

F. Pengumpulan Data

1. Penyusunan proposal sebelum dilaksanakannya penelitian dan mengolah data dengan menggunakan literatur yang di acu.
2. Dilakukanya studi terlebih dahulu di lapangan yang akan di teliti yaitu Puskesmas Umum Bergas.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi secara langsung di Instalasi rawat jalan khusus penderita HIV/AIDS (Klinik Dahlia) di Puskesmas Umum Bergas,dengan cara pencatatan hasil yang telah didapatkan setelah observasi.
4. Pengolahan data setelah di lakukanya observasi di Puskesmas Umum Bergas.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Proses pengecekan ulang integritas data dan penghapusan data yang tidak sesuai sehingga dapat dianalisis dengan benar.

2. *Coding*

Proses pemberian kode tertentu untuk setiap data yang diperoleh. Kode tersebut membedakan identitas data atau data yang akan dianalisis berupa angka atau huruf.

3. *Tabulation*

Proses menempatkan data dalam tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

4. *Cleanning*

Data olahan adalah reconsider untuk memverifikasi bahwa data sudah benar.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data penelitian sebagai alat untuk menarik kesimpulan dari kumpulan data yang terkumpul. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis setiap variabel hasil penelitian (Notoadmodjo, 2005).

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : X = Hasil presentase f = Frekuensi hasil penelitian

n = total seluruh observasi, (Riwidiko,2012)

